

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
ADAPTIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN
ADAPTABILITY SKILL PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN SKI KELAS XI
DI MAN 2 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)

Oleh:
NURHAYATI
NIM. 190101049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN (UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
ADAPTIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN
ADAPTABILITY SKILL PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN SKI KELAS XI
DI MAN 2 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)

Oleh:

NURHAYATI
NIM. 190101049

Pembimbing:

1. Dr. Takdir, M.Pd.I.
2. Dr. Suriyati, M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN (UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurhayati
NIM : 190101049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 20 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,

Nurhayati
NIM. 190101049

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul, Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Adaptive Learning* Dalam Meningkatkan *Adaptability Skill* Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI Di MAN 2 Sinjai, yang ditulis oleh Nurhayati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190101049, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 31 Juli 2023 M bertepatan dengan 13 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Rahmatullah, M.A.	Penguji I	(.....)
Al Amin, S.Pd.I., M.Pd.I	Penguji II	(.....)
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Dr. Suriyati, M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,



Dr. Takdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Nurhayati, Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Adaptive Learning* Dalam Meningkatkan *Adaptability Skill* Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI di MAN 2 Sinjai. Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Ahmad Dahlan, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode pembelajaran *adaptive learning* dalam meningkatkan *adaptability skill* peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Sinjai.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IS 1 di MAN 2 Sinjai yang berjumlah 16 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan statistic deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata dari *pretest* sebesar 27,69 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil *posttest* sebesar 40,56 dan termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t *paired sampel t-test* pada aplikasi SPSS versi 25, maka diperoleh nilai nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena *sig (2-Tailed) < $\alpha = 0,05$* ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian, metode pembelajaran *adaptive learning* dalam meningkatkan *adaptability skill* peserta didik yang diberikan perlakuan *posttest* lebih tinggi dibandingkan yang diberi perlakuan *pretest*. Dalam artian bahwa penggunaan metode pembelajaran *adaptive learning* efektif dalam

meningkatkan *adaptability skill* peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Sinjai.

Kata Kunci: *Efektivitas, Adaptability Skill Peserta Didik, Metode pembelajaran Adaptive Learning*

ABSTRACT

Nurhayati, Using Adaptive Learning Techniques to Improve Students' Adaptation Ability in Class XI on SKI Subjects at MAN 2 Sinjai. Thesis, Sinjai: Islamic Religious Education (PAI) Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan, 2023.

The aim of this research is to evaluate how well class XI students on the SKI subject at MAN 2 Sinjai can develop their adaptive abilities by using adaptive learning techniques.

This research is part of experimental research that uses quantitative methodology. The sample for this research were 16 students of class XI IS 1 MAN 2 Sinjai. Saturated sampling is the sampling method used in this research. Observation, surveys, and documentation are the methods used to collect data. Descriptive statistics, normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests are all used in data analysis techniques.

The research results showed that the average pretest score for the experimental class was 27.69 but the average posttest score included in the high group was 40.56. Based on the findings of assessing the validity of the hypothesis using the paired sample t-test of the SPSS version 25 application, a sig value was obtained. (2-tailed) of 0.000 is used with a significance threshold = 0.05. H_0 is rejected because sig (2-tailed) = 0.05 (0.00 0.05). As a result, students who received the posttest treatment saw greater gains in their capacity to adapt than students who received the pretest treatment. In this sense, students of class XI at MAN 2 on SKI subject has a benefit from the use of adaptive learning techniques to improve their adaptability.

Keywords: Effectiveness, Adaptive Learning Method, Student Skill Adaptability

المستخلص

نورحياتي، استخدام تقنيات التعلم التكييفي لتحسين قدرة الطلاب على التكيف في الفصل الحادي عشر في موضوعات الترخ على الجليد في مدرسة العالية ٢ الحكومية سنجائي. البحث. سنجائي: قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية، ٢٠٢٣.

الهدف من هذا البحث هو تقييم مدى قدرة طلاب الصف الحادي عشر في موضوع تاريخ الإسلام في العالية ٢ الحكومية أعلى تطوير قدراتهم التكييفية باستخدام تقنيات التعلم التكييفي.

هذا البحث جزء من البحث التجريبي الذي يستخدم المنهج الكمي. كانت عينة هذا البحث ١٦ طالباً من الصف الحادي عشر إس ١ العالية ٢ الحكومية. أخذ العينات المشبعة هو طريقة أخذ العينات المستخدمة في هذا البحث. الملاحظة والمسوحات والتوثيق هي الطرق المستخدمة لجمع البيانات. تُستخدم الإحصائيات الوصفية، واختبارات الحالة الطبيعية، واختبارات التجانس، واختبارات الفرضيات في تقنيات تحليل البيانات.

وأظهرت نتائج البحث أن متوسط درجات الاختبار القبلي للفصل التجريبي كان ٢٧.٦٩، لكن متوسط درجات الاختبار البعدي المتضمن في المجموعة العليا كان ٤٠.٥٦. وبناء على نتائج تقييم صحة الفرضية باستخدام اختبار t للعينة المقترنة لتطبيق SPSS الإصدار ٢٥، تم الحصول على قيمة sig. يتم استخدام (٢ ذيل) بقيمة ٠.٠٠٠٠ مع عتبة الأهمية = ٠.٠٠٠٥. تم رفض H_0 لأن $(0.00) = 0.05$ (2-tailed). ونتيجة لذلك، شهد الطلاب الذين تلقوا العلاج البعدي مكاسب أكبر في قدرتهم على التكيف من الطلاب الذين تلقوا العلاج القبلي. وبهذا المعنى، يستفيد طلاب الصف الحادي عشر في العالية ٢ الحكومية في موضوع تاريخ الإسلام من استخدام تقنيات التعلم التكييفي لتحسين قدرتهم على التكيف.

الكلمات الأساسية: الفعالية، أسلوب التعلم التكييفي، قدرة الطالب على التكيف

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ
الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama menjalani proses studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda tercinta Tahang Muh. Tahir (Almarhum) dan Ibunda tersayang Saherang serta kakak Syahrullah, Asrul, dan Asril yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material, mendidik dan membesarkan, serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis;
2. Rektor UIAD Sinjai selaku pimpinan UIAD Sinjai;
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III Selaku unsur pimpinan UIAD Sinjai;

4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Dr. Takdir, M.Pd.I. Selaku Pembimbing I dan Dr. Suriyati, M.Pd.I. Selaku Pembimbing II;
6. Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di UIAD Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran UIAD Sinjai yang membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan staff perpustakaan UIAD Sinjai;
10. Kepala Madrasah dan guru MAN 2 Sinjai, yang telah membantu proses observasi awal penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa UIAD Sinjai dan yang terkhusus *Bembeng Squad*, yakni Mutmainna, Magfira, Nurfajrianti, Nurul Mawaddah, Mustabsyirah, Mira, Miftahul Saadah terimah kasih atas kerjasamanya serta berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat sampai tahap ini.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut dapat menjadi pahala yang berlipat ganda dari Allah

Swi., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin...

Sinjai, 20 Januari 2023

Nurhayati
NIM. 190101049

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
Abstract	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEOR	12
A Kajian Pustaka.....	12
B. Hasil Penelitian Relevan	27
C. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	32
B. Defenisi Variabel.....	33

C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian	34
E. Prosedur Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Instrumen Penelitian	37
H. Validitas Instrumen	39
I. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil dan Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Observasi
- Lampiran 2 Permohonan Izin Meneliti
- Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Meneliti
- Lampiran 4 SK Pembimbing
- Lampiran 5 Perubahan Judul
- Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen
- Lampiran 7 Lembar pretest
- Lampiran 8 Lembar posttest
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 10 Nilai Validasi Instrumen
- Lampiran 11 Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 12 Tabulasi Data Hasil Angket (pretest)
- Lampiran 13 Tabulasi Data Hasil Angket (posttest)
- Lampiran 14 Nilai pretest dan posttest
- Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 16 Biodata
- Lampiran 17 Hasil Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang mengembangkan karakter manusia yang berlangsung sepanjang hayat. Dengan kata lain, pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi berlangsung diluar kelas, pendidikan tidak hanya formal, tetapi juga nonformal. Pada hakikatnya, pendidikan tidak sebatas untuk mengembangkan kecerdasan manusia, tetapi mengembangkan semua aspek kepribadian manusia (Nugraha, 2019). Pentingnya pendidikan terdapat dalam Q. S. Al-Mujadilah/58: 11

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَ
الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, “Lapangkanlah majelis (dan berilah tempat

kepada orang yang baru datang)”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan melapangkan (surga) untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan di antara kamu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dalam ayat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa setiap pendidikan berpeluang memberikan kontribusi yang besar dan kontribusi itu berkembang bukan hanya pada urusan individu tetapi juga berkembang pada orang lain. Menuntut ilmu juga merupakan perbuatan mulia, oleh sebab itu Allah Swt akan meninggikan derajat orang yang berilmu.

Pendidikan merupakan hal penting yang diperlukan bagi setiap manusia untuk memperoleh pengetahuan, wawasan, serta meningkatkan martabat dalam kehidupan. Manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan perkembangannya. Pendidikan ini diperoleh melalui proses dari pendidikan dasar, menengah, sampai perguruan tinggi. Pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan akan sangat berguna bagi kehidupan akan datang manakala setiap orang mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan pendidikan didapatnya selama ini.

Manusia harus memahami bahwa pendidikan yang didapatnya selama ini bukan hanya sekadar formalitas belaka. Namun lebih dari itu, pendidikan akan sangat menentukan kehidupan berbangsa dan bernegara yang sejatinya dipupuk dari tingkat dasar.

Kelebihan manusia yang diberikan Allah Swt yaitu manusia diberikan anugerah fitrah berupa perasaan serta kemampuan untuk mengenal Allah dan menjalankan ajaran-Nya. Kemampuan dapat diartikan sebagai sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang di bebankan kepada individu tersebut (Wiyani, 2013). Pendidikan mempunyai faktor penting bagi kehidupan manusia. Diakui pendidikan sebagai kekuatan yang dapat membantu masyarakat menuju kemajuan peradaban. Tidak ada prestasi tanpa melalui peranan pendidikan, dengan proses pendidikan ini, suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian pada generasi yang akan datang, sehingga mereka benar-benar siap untuk menyongsong kehidupan bangsa dan negara.

Sebagaimana dirumuskan dalam tujuan Pendidikan Nasional dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyatakan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perkembangan pendidikan tentunya tidak lepas dari peran sentral guru dan tenaga kependidikan yang professional. Kegiatan belajar mengajar dikatakan berhasil apabila dapat mengakibatkan/menghasilkan kegiatan belajar pada diri peserta didik. Selain itu, belajar adalah saat yang harus dibangun sebagai sesuatu yang menyenangkan. Maksudnya yaitu ada manfaat yang kita dapat dari hasil belajar. Ketika kita merasa bahwa ada manfaat yang kita dapat dari belajar, maka dapat dikatakan proses belajar yang telah kita jalani memperoleh keberhasilan. Bagaimana proses belajar yang baik? Proses belajar yang baik harus dirasakan sebagai sesuatu yang menyenangkan, oleh karena itu guru harus mencari cara terbaik untuk membuat siswa merasa nyaman dan bersahabat ketika melakukan kegiatan belajar mengajar (Takdir, 2019). Selain itu, Firman dan Rahayu juga

berpendapat dalam jurnal (Andi Auliyah Ismunandar, Suriyati, 2023) bahwa guru bukan hanya seorang guru; sebaliknya, guru juga merupakan seorang motivator, fasilitator, dan mediator.

Oleh karena itu, tugas guru disini sangat berat, karena guru dituntut agar dalam mengajar membuat peserta didiknya dapat menerima pelajaran yang diberikannya dengan baik, maka hal tersebut tidak akan lepas dengan penggunaan tehnik, strategi dan metode yang sesuai dengan materi akan dengan mudah dipahami oleh peserta didik.

Metode pembelajaran merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dilakukan oleh guru akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik. Dengan demikian, seorang guru dalam melaksanakan tugas mengajar benar-benar dituntut untuk lebih dahulu menguasai metode pembelajaran yang akan dipakai. Dengan menggunakan metode pembelajaran *adabtive learning* berupa media pembelajaran berbasis teknologi, peserta didik akan lebih mudah dalam menguasai materi pelajaran. Peserta didik akan selalu dapat mengingat materi yang disampaikan guru pada mereka.

Melihat begitu pentingnya bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran, metode pembelajaran ini penting agar dapat menguasai suatu bahan pelajaran. Ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam Q. S. An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q. S. An-Nahl ayat 125)

Dalam ayat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam menyampaikan materi pembelajaran harus menggunakan metode yang tepat. Agar peserta didik dapat lebih cepat memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kesesuaian antara metode pembelajaran yang diberikan dengan materi yang akan disampaikan dan kemampuan peserta didik agar pelajaran itu dapat mudah

diterima dan dipahami ini sangat diperlukan. Apabila guru telah mampu mengelola proses pembelajaran meliputi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi atau *adaptive learning* yang lebih dinamis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka tak perlu diragukan lagi, pembelajaran akan dapat mencapai kemampuan adaptasi/*adaptability skill* peserta didik.

Kemampuan beradaptasi/*adaptability skill* menurut (Santoso, 2014) ialah suatu kemampuan dalam mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan atau mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan diri sendiri guna menghadapi kebutuhan dan menghasilkan kualitas keselarasan atau tuntutan diri sendiri, lingkungan sekitar, maupun dunia luar. Selain itu, kemampuan adaptasi/*adaptability skill* adalah usaha untuk menguasai perasaan atau tekanan akibat dorongan kebutuhan, usaha memelihara keseimbangan antara memenuhi kebutuhan dan tuntutan lingkungan, dan usaha menyelaraskan hubungan individu dengan realitas (Sutarti et al., 2013).

Maka dapat disimpulkan bahwa adaptasi merupakan proses penyesuaian diri dengan metode pembelajaran peserta didik, sehingga akan menghasilkan pengalaman belajar yang lebih baik dan efektif.

Penggunaan metode pembelajaran *adaptive* mengedepankan efektivitas dan efisiensi. Metode ini menganjurkan proses belajar mengajar dirancang dan diterapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dengan menyediakan sumber pelajaran yang tepat. Selain itu, metode ini mengaplikasikan sistem *feedback* dan arahan yang cepat dalam komunikasi antara guru dan peserta didik (Balqis, 2020). Berdasarkan dari penjelasan di atas, metode *adaptive learning* merupakan pembelajaran adaptasi yang digunakan untuk mengecek pemahaman peserta didik untuk beradaptasi dengan media pembelajaran. Jika peserta didik paham penggunaan media pembelajaran maka peserta didik itu telah mampu untuk beradaptasi dengan metode tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Desember 2022, (Hasan, 2023) mengatakan bahwa salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan saat ini adalah rendahnya kreatifitas belajar siswa khususnya mata pelajaran PAI terlihat pada proses pembelajaran di kelas yang mana hanya ada beberapa peserta didik yang aktif dalam menyampaikan pendapatnya ataupun mengajukan pertanyaan. Selain itu, dari hasil observasi peneliti pada saat magang di MAN 2 Sinjai,

metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak variatif hanya menggunakan metode ceramah sehingga dalam proses pembelajaran guru yang lebih aktif dan peserta didik terlihat bosan sehingga kurang memperhatikan pembelajaran. Selain itu, yang membuat peserta didik kurang fokus terhadap materi pembelajaran dikarenakan kurangnya buku paket pembelajaran yang memadai. Penggunaan *handphone* saat pembelajaran baik digunakan akan tetapi beberapa peserta didik pada proses pembelajaran menyalahgunakannya. Oleh karena itu, peneliti menemukan solusi agar peserta didik tidak jenuh saat menerima materi pembelajaran yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang tidak variatif.

Berangkat dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai hal tersebut dengan mengangkat sebuah judul “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Adaptive Learning* Dalam Meningkatkan *Adaptability Skill* Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran SKI Di MAN 2 Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, adapun rumusan masalah yaitu apakah metode pembelajaran *adaptive learning* efektif dapat meningkatkan *adaptability skill* peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah metode pembelajaran *adaptive learning* efektif dapat meningkatkan *adaptability skill* peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan kajian teoritis mengenai efektivitas penggunaan metode pembelajaran *adaptive learning* dalam meningkatkan *adabtability skill* peserta didik pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Sinjai.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai persyaratan meraih gelar sarjana Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan akan menjadi salah satu acuan peneliti berikutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Metode Pembelajaran *Adaptive Learning*

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode adalah cara teratur agar pelaksanaan suatu kegiatan nantinya bisa sesuai dan tercapai dengan apa yang di kehendaki oleh manusia. Dalam pengertian lainnya, metode juga merupakan suatu pelaksanaan yang cara kerjanya bersistem yang dirancang untuk memudahkan suatu kegiatan yang guna bisa mencapai tujuan yang di inginkan (Anjani et al., n.d.).

Selain itu, metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Pendapat lain menyatakan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah di susun tercapai secara optimal

(Kusumawati & Maruti, 2019). Jadi, dengan adanya metode tujuan tertentu akan berjalan dengan lebih terstruktur dan lebih mudah untuk melaksanakannya, salah satunya metode pembelajaran.

Istilah pembelajaran merupakan istilah baru yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan siswa. Istilah pembelajaran berawal dari kata instruksi atau rancangan. Pembelajaran juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang sudah dirancang dengan sengaja untuk menciptakan proses belajar mengajar yang terarah agar mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran (Gagne, 2005). Pada dasarnya pembelajaran ini bukanlah sekedar dapat menyampaikan pesan kepada peserta didik ataupun terciptanya interaksi antara guru dengan peserta didik, tetapi juga bisa mengubah guru dalam keterampilan mengajarnya serta mengatur situasi yang efisien. Oleh karena itu, guru harus bisa melakukan pendekatan individual maupun kelompok dan menciptakan kegiatan pembelajaran dengan situasi yang aktif pada aspek kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, metode pembelajaran adalah langkah operasional atau implementatif dari strategi pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar. Ketetapan penggunaan suatu metode akan menunjukkan berfungsinya suatu strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran masih bersifat konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi merupakan “ *a plan of operation achieving something*” sedangkan metode adalah “*a way in achieving something*”(Sanjaya, 2010).

Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam berinteraksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.

b. Pengertian *Adaptive Learning*

Dunia Pendidikan dalam paradigma baru, pembelajaran kekinian telah bergeser dari paradigma pembelajaran yang berpusat dari pengajar (*teacher-centered learning*) menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*

learning) karena seorang guru lebih berperan sebagai desainer, fasilitator, pelatih, dan manajer pembelajaran. Saat ini, proses pembelajaran tidak hanya berkuat di dalam kelas tetapi juga menggunakan media digital dan online (Widjaya, 2020).

Metode untuk menciptakan pengalaman belajar kepada siswa yang bertujuan untuk meningkatkan *adabtability skill* peserta didik adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *adaptive learning* yang dimulai dari siswa melakukan tes awal di sistem. Menurut Balqis Fallahnda, *adaptive learning* adalah metode belajar yang mengedepankan efektivitas dan efesiensi. metode ini menganjurkan proses belajar mengajar dirancang dan diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa, dengan menyediakan sumber pelajaran yang tepat. Selain itu, metode ini mengaplikasikan sistem *feedback* dan arahan yang cepat dalam komunikasi antara guru dan murid (Balqis, 2020).

Pendapat lain mengatakan bahwa metode *adaptive learning* adalah metode yang memberikan sebuah pelayanan atau pembelajaran sesuai dengan

gaya yang dimiliki oleh seseorang, adapun beberapa gaya belajar yang umumnya dimiliki oleh manusia yaitu: Visual, Auditori, Kinestik, jadi dengan adanya metode ini kemampuan seseorang akan lebih meningkat karena dapat menyesuaikan dengan gaya apa yang dimilikinya (E. Putra et al., n.d.).

Jadi dalam metode ini, guru perlu mempelajari pola interaksi peserta didik agar bisa menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan. *Adaptive Learning* mendorong guru memantau siswa mana yang membutuhkan bantuan serta memaksimalkan pembelajaran. Sehingga pada pembelajaran *adaptive learning* diharapkan peserta didik mampu untuk melakukan penyesuaian diri atau *adabtability skill* terhadap perkembangan teknologi di lingkungan pendidikan yang dapat mengubah pola pikir bahwa belajar juga dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan.

c. Langkah-Langkah *Adaptive Learning*

Adapun langkah-langkah dalam metode pembelajaran *adaptive learning* yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan smart tv dikelas

- 2) Guru mengaktifkan smart tv dan mengkoneksikan dengan jaringan yang tersedia
- 3) Setelah login dengan jaringan, melakukan pencarian di aplikasi youtube sesuai dengan mata pelajaran yang akan dipelajari
- 4) Memberikan arahan kepada peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan materi pembelajaran yang ditampilkan
- 5) Selanjutnya, peserta didik diharapkan untuk tampil didepan kelas dan mempraktekkan penggunaan *smart tv* sekaligus memberikan kesimpulan materi pembelajaran yang telah dipelajari

2. Tinjauan *Adaptability Skill* Peserta Didik

a. Pengertian *Adaptability Skill*

Menurut (Holis, 2020), *adaptability skill* (kemampuan beradaptasi atau penyesuaian diri), yaitu tuntutan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa adalah bagaimana para siswa mampu beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan madrasah dan perkembangan teknologi yang begitu pesat, sehingga proses pembelajaran di dalam kelas dan madrasah pun akan menjadi

konsentrasi untuk diadaptasikan dengan perkembangan zaman saat ini.

Secara sederhana, kemampuan ini membuat kita berfikir tentang apa yang dibutuhkan, membantu menyediakan pengetahuan serta kontrol terhadap pemikiran dan kegiatan pembelajaran. Kemampuan ini membuat kita menjadi lebih mawas diri, berfikir keras, berefleksi, bersikap strategis, berencana, memiliki rencana dipikiran kita, mengetahui apa yang perlu diketahui, dan mengawasi diri sendiri.

Orang yang menunjukkan *adabtability* atau penyesuaian diri memiliki karakteristik-karakteristik tersendiri. Mereka yang bisa beradaptasi itu adalah:

1) Aman secara emosional

Orang yang tidak aman secara emosional hampir selalu melihat segala sesuatu sebagai ancaman atau hal yang sulit. Mereka melihat dengan kaku atau kecurigaan setiap penambahan anggota baru ke dalam tim, perubahan dalam posisi, perubahan dalam melakukan sesuatu, dan lain-lain. Namun, orang yang merasa aman secara emosional tidak gugup dalam menghadapi perubahan dan mengevaluasi setiap perubahan

dalam tanggung jawab mereka menurut kebaikannya.

2) Kreatif

Orang yang tidak aman secara emosional hampir selalu melihat segala sesuatu sebagai ancaman atau hal yang sulit. Mereka melihat dengan kaku atau kecurigaan setiap penambahan anggota baru ke dalam tim, perubahan dalam posisi, perubahan dalam melakukan sesuatu, dan lain-lain. Namun, orang yang merasa aman secara emosional tidak gugup dalam menghadapi perubahan dan mengevaluasi setiap perubahan dalam tanggung jawab mereka menurut kebaikannya.

3) Orang yang berfikir melayani

Orang yang berfokus pada diri sendiri kemungkinan kecil mengadakan perubahan-perubahan dalam timnya daripada orang-orang yang berfokus melayani sesamanya.

b. Faktor-Faktor *Adaptability Skill*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *adaptability skill* atau penyesuaian diri:

1) Kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif seorang individu seperti kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan verbal seringkali membuat individu tidak membutuhkan bantuan profesional dalam memecahkan masalah dalam hidupnya.

2) Minat

Minat dapat berfungsi sebagai *buffer* (penahan) yang bisa meminimalkan dan membantu individu dalam mentolerir ketegangan yang disebabkan oleh permasalahan yang sedang dialami sehingga dapat membantu mempertahankan penyesuaian diri individu.

3) Impian

Impian dapat berupa cita-cita, tujuan hidup atau persepsi individu terhadap dirinya sendiri. Dengan memiliki mimpi maka individu dapat memusatkan diri untuk tetap bertahan menghadapi permasalahan di hidupnya dan merasa bahwa yang dilakukan adalah berharga.

4) Kemampuan ekonomi dan lingkungan

Kemampuan ekonomi dan lingkungan termasuk kedalam biaya, sarana dan fasilitas yang

dimiliki, serta informasi-informasi yang dibutuhkan. Ketersediaan dan kemudahan dalam memperoleh hal tersebut membantu mempermudah individu dalam menyelesaikan masalah.

c. Indikator *Adaptability Skill*

Proses *adaptability skill* (kemampuan beradaptasi) peserta didik di sekolah meliputi penyesuaian diri terhadap guru, mata pelajaran, teman sebaya, dan lingkungan sekolah. Hal tersebut dikembangkan menjadi indikator yang berperan sebagai tolak ukur kemampuan beradaptasi seperti didik seperti yang telah dikembangkan sebagai berikut:

- 1) Penyesuaian diri peserta didik dalam menerima materi belajar
- 2) Penyesuaian diri peserta didik terhadap teman belajar
- 3) Kemampuan siswa dalam memahami karakteristik guru
- 4) Penyesuaian diri peserta didik di lingkungan sekolah (Aziz & Habibul, 2015).

Dalam penelitian ini kemampuan adaptasi peserta didik dikhususkan pada penerimaan materi belajar. Dimana dalam menerima materi pelajaran, peserta didik diharapkan mampu untuk mengadaptasikan dirinya dengan metode pembelajaran yang baru yakni metode *adaptive learning*. Berikut adalah indikator penyesuaian diri peserta didik dalam menerima materi belajar, yaitu:

1) Bisa diajar

Orang yang fleksibel atau yang mampu beradaptasi adalah orang-orang yang bisa diajar. Sikap ini sangat penting, seperti yang dikatakan J. Konrad Hole, “ Jika Anda tidak bisa diajar, mempunyai bakat tidak akan menolong Anda. Jika Anda tidak bersikap fleksibel, mempunyai sasaran tidak bisa menolong Anda.” Dengan demikian orang yang memiliki sikap bisa diajar adalah orang yang berorientasi pada pertumbuhan.

2) Pendampingan

Pendampingan belajar bisa berupa penjelasan materi atau penggunaan metode pembelajaran secara langsung agar peserta didik lebih mengerti dan memahami apa yang telah dipelajari, pemberian

contoh pemakaian metode pembelajaran maupun membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas sekolah

3) Saling membantu

Sikap saling membantu dikelas bisa berupa bekerja sama dalam berdiskusi dikelas, membantu temannya dalam memahami pelajaran, menolong teman dalam mengerjakan sesuatu.

d. Pengertian Peserta Didik

Sebutan peserta didik dilegitimasi dalam produk hukum kependidikan Indonesia, sebutan peserta didik itu menggantikan sebutan siswa, murid atau pelajar. Pada sisi lain di dalam literatur akademik sebutan peserta didik (*educational participant*) umumnya berlaku untuk pendidikan orang dewasa (*adult edication*), sedangkan untuk pendidikan konvensional disebut siswa. Sebutan peserta didik sudah dilegitimasi di dalam perundang-undangan pendidikan kita maka sebutan itulah yang dipakai (Agustina, 2015).

Peserta didik merupakan “*Raw Material*” (Bahan Mentah) dalam proses transformasi dan internalisasi, menempati posisi yang sangat penting

untuk melihat signifikasinya dalam menentukan keberhasilan sebuah proses. Peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada. dalam paradigma pendidikan islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi atau kemampuan dasar yang masih perlu dikembangkan (Ramli, 2015).

Jadi secara sederhana peserta didik didefinisikan sebagai anak yang belum memiliki kedewasaan dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, aktifitas dan kreatifitas sendiri.

Dengan demikian, peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu. Dalam perkembangan peserta didik ini, secara hakiki memiliki kebutuhan-

kebutuhan yang harus dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan peserta didik tumbuh dan berkembang mencapai kematangan fisik dan psikis.

e. Tugas dan Tanggung Jawab Peserta Didik

Agar pelaksanaan proses pendidikan dapat mencapai tujuan yang dikehendaki untuk menjadikan peserta didik berakhlak baik, maka setiap peserta didiknya hendaknya senantiasa menyadari tugas dan tanggung jawabnya, seperti yang dikemukakan oleh Al-Abrasyi sebagaimana dikutip Al-Rasyidin bahwa diantara tugas-tugas dan tanggung jawab peserta didik itu antara lain:

- 1) Sebelum memulai aktivitas pembelajaran, terlebih dahulu membersihkan hatinya dari sifat yang buruk, karena belajar mengajar itu ibadah dan ibadah harus dilakukan dengan hati dan jasmani yang yang bersih.
- 2) Peserta didik belajar harus dengan maksud mengisi jiwanya berbagai keutamaan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- 3) Bersedia mencari ilmu keberbagai tempat jauh sekalipun, meskipun harus meninggalkan daerah

tempat kelahiran atau tanah air, keluarga, saudara atau bahkan ayah dan ibu dan sebagainya.

- 4) Tidak terlalu sering menukar guru, dan hendaklah berpikir panjang sebelum menukar guru.
- 5) Hendaklah menghormati guru dan mengupayakan untuk menyenangkan hatinya dengan cara yang baik yang diridhai oleh Allah SWT.
- 6) Jangan merepotkan guru, jangan membukakan rahasia kepada guru atau sebaliknya, dan jangan pula menipunya (Rasyidin, 2008).
- 7) Peserta didik wajib untuk menghindarkan diri dari keterlibatan dalam kontroversi dan pertentangan akademis yang tidak bermanfaat dan berfaedah.
- 8) Peserta didik mesti berupaya maksimal mempelajari setiap cabang pengetahuan yang terpuji dan memahami tujuannya masing-masing (Asari, 2012).

Peserta didik memang memiliki daya dan potensi untuk berkembang dan siap pula untuk dikembangkan. Karena itu, setiap peserta didik tidak dapat diperlakukan sebagai manusia yang sama sekali pasif, melainkan peserta didik itu memiliki kemampuan dan keaktifan yang mampu membuat

pilihan dan penilaian, menerima, menolak atau menemukan alternatif lain yang lebih sesuai dengan pilihannya sebagai perwujudan dari adanya kehendak dan kemauan bebasnya (Siddik, 2011). Bila peserta didik dibiarkan tumbuh dan berkembang secara alamiah tanpa bantuan pendidikan, hal itu sangat memungkinkannya kehilangan arah dalam menempuh perjalanan menuju kebaikan dan kebenaran.

B. Hasil Penelitian Relevan

Hasil penelitian relevan adalah penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki kaitan atau relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Berikut beberapa penelitian yang relevan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nindia Rada Kusworo, Yerry Soepriyanto, dan Arafah Husna dengan judul “Pengembangan *Adaptive E-Learning* Sistem Berbasis *Vark Learning Style* Pada Materi *IP Address*”. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh dari kelayakan program AES diperlukan uji kelayakan dari ahli media dan ahli materi menggunakan angket dengan skala 1-5. Hasil review dari ahli dan ahli materi menunjukkan nilai positif dengan mayoritas nilai adalah

5 dan 4 sehingga program aplikasi dikategorikan layak digunakan. Hasil pengembangan merupakan program *adaptive e-learning system* yang dapat mengidentifikasi gaya belajar siswa dan memberikan materi sesuai dengan gaya belajarnya (Kusworo et al., n.d.).

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan *adaptive learning* pada pembelajaran. Sedangkan perbedaan terletak pada tujuannya yaitu menjurus pada gaya belajar peserta didik sedang penelitian penulis menjurus kepada *adabability skill* peserta didik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Gede Jana Adi Putra, Gede Rasben Dantes, dan Kadek Yota Ernanda, yang berjudul “*Adaptive Learning : Mengidentifikasi Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Rangka Optimalisasi Sistem E-Learning Dengan Menggunakan Bayesian Network*”. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang di peroleh pada sistem diujicobakan pada kelas XI MIA 1 pada SMA Negeri 1 Kuta dengan dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 orang. Dalam 5 pertemuan yang diwajibkan dengan nilai ketuntasan 74, peserta didik mampu mendapatkan nilai rata-rata sebesar 82.00. Deteksi gaya belajar dari penerapan algoritma *bayesian*

network dilakukan setelah pertemuan ke 3, dengan rasional bahwa sudah lebih 50 % dari keseluruhan jumlah pertemuan. Dari hasil deteksi gaya belajar dengan *bayesian network*, terdapat 14 peserta didik dengan gaya belajar tekstual, 1 audio, 1 visual. Untuk memvalidasi identifikasi gaya belajar oleh sistem, melakukan klasifikasi data dengan melakukan wawancara satu persatu dengan peserta didik. Hasil validasi menunjukkan bahwa seluruh peserta didik setuju dengan identifikasi gaya belajar yang dihasilkan oleh sistem. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, antara lain jumlah pertemuan yang digunakan dalam uji coba sistem dan kesetaraan konten pembelajaran yang digunakan untuk mengidentifikasi gaya belajar (G. J. A. Putra, n.d.).

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode pembelajaran *adaptive learning*. Sedangkan perbedaan terletak pada tujuan pencapaian dimana pada penelitian terdahulu ingin mengetahui gaya belajar peserta didik sedang

penelitian penulis ingin mencapai *adabtability skill* peserta didik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Made Gunarta Putra, Made Agus Wirawan dan Nyoman Sugihartini, yang berjudul “ Pengembangan *sistem adaptive learning* menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk menentukan nilai pembelajaran pada mata kuliah metode numerik”. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh dari pengembangan model ADDIE yakni proses pengujian dilakukan dengan 5 tahap: (1) uji *whitebox*, (2) uji *blackbox*, (3) uji ahli media, (4) uji kesesuaian, dan (5) uji respon pengguna. Hasil uji kesesuaian menyatakan sudah sesuai dilihat dari perhitungan manual dengan hasil perhitungan sistem dan hasil uji respon pengguna menyatakan sistem berjalan baik dari rata-rata total respon pengguna sebesar 81,87% (I. M. G. Putra et al., 2018).

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah terletak pada metode pembelajaran *adaptive learning* serta tempat yang diteliti. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan pencapaian dimana pada penelitian terdahulu ingin

menentukan nilai pembelajaran sedang penelitian penulis ingin meningkatkan *adaptability skill* peserta didik dan tentunya waktu penelitian yang berbeda.

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a: Metode pembelajaran *adaptive learning* efektif digunakan dalam meningkatkan *adabtability skill* peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Sinjai.

H_o: Metode pembelajaran *adaptive learning* tidak efektif digunakan dalam meningkatkan *adabtability skill* peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan pendidikan terhadap tingkah laku peserta didik atau menguji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tindakan itu jika dibandingkan dengan tindakan yang lain (Payadnya & Jayantika, 2018). Tujuan umum penelitian eksperimen adalah untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu (Saat & Mania, 2019).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *pre-experimental design* tipe *one group pretest-posttest design*. Dimana *pretest* (tes awal) dilakukan pada awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Sedangkan *posttest* (tes akhir) dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah pembelajaran berlangsung. Soal tes awal sama dengan soal tes akhir. Tes tersebut dalam

bentuk pernyataan/pertanyaan (angket) sebanyak 10 soal yang diberikan kepada peserta didik kelas XI IS 1. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran untuk memperoleh gambaran *adabtability skill* peserta didik sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *adaptive learning*.

B. Defenisi Variabel

X adalah variabel bebas (Independen) dan Y adalah variabel terikat (Dependen).

1. Variabel bebas (Independen) adalah metode pembelajaran *adaptive learning*

Metode pembelajaran *adaptive learning* adalah metode pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik ditengah perkembangan teknologi dengan tujuan agar terciptanya umpan balik antara guru dan peserta didik saat proses pembelajaran.

2. Variabel terikat (Dependen) adalah *adabtability skill* peserta didik

Adabtability skill peserta didik (kemampuan beradaptasi) atau biasa disebut penyesuaian diri yaitu tuntutan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa untuk bagaimana para siswa mampu beradaptasi dengan

lingkungan madrasah dan perkembangan teknologi yang begitu pesat, sehingga proses pembelajaran didalam madrasah pun akan menjadi konsentrasi untuk diadaptasikan dengan perkembangan zaman saat ini.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun Penelitian ini akan dilakukan di MAN 2 Sinjai Jl. Andi Mandasini No. 02 Sinjai Utara dan Jl. Persatuan Raya Borong Uttie, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Dan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti mengamati lokasi penelitian selama beberapa bulan setelah mengikuti program magang I, II, dan III.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikemudian ditarik kesimpulannya (Siswono, 2011). Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek / subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Gozali & Nasehudin, 2012).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IS 1 MAN 2 Sinjai yang berjumlah 16 orang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Adapun tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tehnik sampel jenuh. Tehnik sampel jenuh adalah tehnik penentuan sampel jika semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel (Hermawan, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IS 1 dengan jumlah peserta didik 16 orang.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan rancangan penelitian
 - a. Menentukan masalah yang akan dikaji
 - b. Menyusun latar belakang masalah
 - c. Membuat rumusan masalah
 - d. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian

2. Pelaksanaan eksperimen
 - a. Mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen
 - b. Mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan
 - c. Melakukan teknik analisis data dengan tehnik statistik
3. Pembuatan laporan penelitian

Merupakan langkah terakhir yang menentukan apakah penelitian yang telah dilakukan sudah baik atau tidak, serta melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dalam bentuk skripsi.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena berbagai cara digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Barian, 2016). Tehnik yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk untuk mengumpulkan data melalui pengamatan yang ada di

lapangan. Kegiatan yang dimaksud adalah mengamati aktivitas pembelajaran peserta didik menggunakan lembar observasi.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk mendapatkan informasi yang kuat sehingga lebih menyakinkan peneliti penggunaan metode pembelajaran *adaptive learning* dan *adabtability skill* peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data dan memperkuat hasil penelitian. Adapun dokumentasi dalam bentuk gambar.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Tarjo, 2021). Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kebenaran dalam suatu penelitian. Sistem observasi di lapangan dicatat secara sistematis untuk mendapatkan data yang jelas. Adapun skala pengukuran dalam proses observasi nantinya yaitu menggunakan skala Guttman. Dalam pengukuran dengan tipe ini, akan didapatkan jawaban, yaitu “Ya-Tidak.” Dengan keterangan; “Ya” memiliki nilai = 1, dan “Tidak” memiliki nilai = 0 (Sugiono, 2016).

2. Lembar angket

Lembar angket merupakan lembar yang berisi daftar pernyataan/pertanyaan yang harus ditanggapi oleh peserta didik terkait metode pembelajaran *adaptive learning* dan *adabtability skill* peserta didik.

3. Alat dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang difungsikan untuk melengkapi penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar yang dapat memberikan informasi subjek penelitian (Barian, 2016). Alat dokumentasi yaitu alat pengumpulan data berupa *camera handphone*.

H. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidak suatu tes yang dilakukan. Dalam uji validitas, setiap pertanyaan jumlah atau total keseluruhan tanggapan atau jawaban yang digunakan dalam setiap variabel. Uji validasi dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid (Darma, 2021), Sementara nilai r_{tabel} diperoleh dengan rumus $df=n-2$ (n adalah jumlah data) (Riyono, 2016).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau tetap konsisten. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach alpha*. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach alpha* $>$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach alpha* $<$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel (Darma, 2021).

Menurut Ghozali suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* (α) $>$ 0,60, apabila jika nilai *Cronbach alpha* (α) $<$ 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.

I. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari sebuah penelitian karena dengan melalui proses analisis maka akan diperoleh temuan-temuan yang nyata dan formal (Arifin & Sukati, 2020). Selain itu, analisis data adalah suatu proses atau upaya mengelolah data menjadi informasi baru, proses ini diperlukan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Oleh karena itu, analisis data berfungsi untuk memberikan makna, arti, dan nilai yang terkandung dalam data tersebut (Subakti et al., 2021).

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Merupakan suatu cara untuk mengumpulkan angka-angka dalam bentuk catatan dan untuk selanjutnya bagaimana cara menyajikan angka-angka tersebut dalam bentuk grafik, tabel, penyebaran data, dan pemusatan data untuk dianalisis dan ditafsirkan dengan mengambil keputusan. Proses pengolahan dalam menguji analisis statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 (Usman & Akbar, 2020). Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan. Pendeskripsian data diperkuat dengan penyajian mean, media, modus, nilai max, nilai min, dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal (Ramadhayanti, 2019). Uji

normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengelolah nilai *pretest* dan *posttest*. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji Shapiro-Wilk. Data dikatakan normal, jika dari uji Shapiro Wilk diketahui $\text{sig} > p = 0,05$. Sebaliknya, tidak normal jika $\text{sig} < 0,05$ (Muhidin, 2020).

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah satu sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Data dikatakan memenuhi asumsi homogen jika nilai *Sig* $> 0,05$ sebaliknya data yang tidak homogen memiliki nilai *Sig* $< 0,05$.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t *paired sampel t-test* atau pengujian hipotesis berpasangan, yaitu berciri satu individu diberikan dua perlakuan yang berbeda. Pengambilan keputusan analisis data berdasarkan probabilitas jika nilai *sig* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan), jika nilai *Sig* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan) (Jusmansyah, 2022).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MAN 2 Sinjai
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Pemerintah Kab/Kota	: Sinjai
Kecamatan	: Sinjai Utara
Alamat	: Jalan Mandasini No. 2 Kelurahan Balangnipa
Kode Pos	: 92615
Daerah	: Perkotaan
Jenjang	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Website	: Man2sinjai.com
Tahun Penegerian	: 1997
Waktu belajar	: Pagi

2. Selayang Pandang

Pada tahun 1973 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sinjai Timur, yang sebelumnya merupakan kelas jauh dari MAN Kajuara, beralih ke kelas jauh MAN Tanete, Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba, dengan

pertimbangan untuk mempermudah diproses sekiranya suatu ketika Madrasah ini bisa berdiri sendiri, dan dalam hal ini Kantor Perbendaharaan Negara (KPN-nya) sama.

Pada tahun 1997 Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai Timur resmi berdiri sendiri dengan diterbitkannya Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 didalam Surat Keputusan (SK) Menteri Agama tersebut dinegerikan dua Madrasah Aliyah yaitu Nomor 41 Madrasah Aliyah Negeri Tanete Filial Sinjai yang berlokasi di jalan Andi Mandasini Nomor 2 Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai dan Nomor 42 Madrasah Aliyah Negeri Filial Sinjai, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan penetapan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Sinjai menunjuk Madrasah Aliyah Negeri yang beralamat di Jalan Andi Mandasini Nomor 2 Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai ditunjuk sebagai MAN 2 Sinjai Kabupaten Sinjai. Adanya Surat Keputusan (SK) dari Menteri Agama Republik Indonesia tersebut menegaskan bahwa keberadaan MAN 2 Sinjai telah mendapatkan Legalitas dari Departemen Agama Republik Indonesia

yang sebelumnya hanya menjadi kelas jauh atau Filial dari Madrasah Aliyah Negeri Kajuara, Kabupaten Bone dan Madrasah Aliyah Negeri Tanete, Kabupaten Bulukumba.

Nama Kepala MAN 2 Sinjai sejak Tahun 1976 sampai sekarang:

- a. Muh. Arif Karim (1973-1997)
- b. Sitti Maryam, S. Ag (1997-2008)
- c. H. Muh. Danial, S. Ag (2008-2011)
- d. H. Syamsuddin, S. Ag., M. Pd. I (2011-2017)
- e. Dra. Zakiyah Parman, MM (2017-Sekarang)

3. Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Sinjai

MAN 2 Sinjai merumuskan visi, misi dan tujuan MAN 2 Sinjai:

a. Visi

“Terwujudnya generasi islam yang tekun beribadah, unggul dan kompetitif dalam prestasi iptek, yang dilandasi akhlakul karimah dengan berbasis lingkungan sehat.”

b. Misi

Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sinjai adalah untuk mencapai visi madrasah tersebut, misi dari

penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sinjai adalah sebagai berikut:

- 1) Mengintegrasikan pembelajaran umum kedalam pembelajaran agama.
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari AL-Qur'an dan menjalankan ajaran agama islam.
- 3) Mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari pada semua komponen pendidikan.
- 4) Menyiapkan serta mengoptimalkan dan memberdayakan sarana prasarana yang ada.
- 5) Meningkatkan kompetensi dan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 6) Selalu menciptakan lingkungan bersih dan sehat untuk mencegah kerusakan dan menghindari pencemaran lingkungan.

c. Tujuan

Tujuan pendidikan MAN 2 Sinjai, yaitu:

1) Tujuan Umum

“Menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi

luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, sadar akan sejarah bangsa dan sikap menghargai para pahlawan serta berorientasi masa depan”.

2) Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus MAN 2 Sinjai, yaitu:

- a) Memiliki prestasi akademik.
- b) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi.
- c) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris dan bahasa Arab
- d) Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.
- e) Mencerdaskan peserta didik sehingga menjadi madrasah yang diminati masyarakat.
- f) Meningkatkan etos kerja dan profesionalisme tenaga pendidikan.
- g) Memiliki prestasi non akademik sesuai dengan kompetensi yang ada.

- h) Memberikan motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kokoh.
- i) Memiliki wawasan IPTEK yang mendalam dan luas.
- j) Memiliki kepekaan sosial dan kepemimpinan.
- k) Disiplin yang tinggi dan ditunjang oleh kondisi fisik yang prima.
- l) Menciptakan madrasah yang bersih dan hijau sehingga nyaman untuk belajar.
- m) Memenuhi sarana prasarana yang standar.

4. Motto dan Nilai-Nilai Strategis MAN 2 Sinjai

MAN 2 Sinjai memiliki motto yaitu: “Pencetak Insan Berilmu dan Berakhlakul Karimah”. Adapun nilai-nilai strategis MAN 2 Sinjai yaitu:

- a. Berprestasi dalam masyarakat
- b. Berkepribadian yang bernorma
- c. Inovatif dan berkreasi
- d. Mampu beradaptasi
- e. Lingkungan nyaman dan sehat

5. Program Unggulan MAN 2 Sinjai

Adapun program unggulan MAN 2 Sinjai yaitu pengembangan diri yang meliputi: praktik agama (shalat

dan tahfiz Juz Amma, *One Day One Ayat*, Pidato Bahasa Arab/Inggris/ceramah, muazin dan praktek keagamaan lainnya) dengan melibatkan masyarakat sebagai pusat belajar.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Uji Validasi

Uji validitas dilakukan guna mengukur valid atau tidaknya suatu tes yang dilakukan. Dalam uji validitas, setiap pertanyaan jumlah atau total keseluruhan tanggapan atau jawaban yang digunakan dalam setiap variabel. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel untuk mengukur tingkat validitas soal yang diteliti secara tepat. Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid (Darma, 2021), Sementara nilai r_{tabel} diperoleh dengan rumus $df=n-2$ (n adalah jumlah data) (Riyono, 2016).

Tabel 4.1
Hasil Uji Validasi

No Butir Instrumen	Person Correlation (R Hitung)	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	295	0,4973	0.000	Valid
2	275	0,4973	0.000	Valid
3	175	0,4973	0.000	Valid
4	104	0,4973	0.000	Valid
5	579	0,4973	0.000	Valid
6	429	0,4973	0.000	Valid
7	173	0,4973	0.000	Valid
8	359	0,4973	0.000	Valid
9	334	0,4973	0.000	Valid
10	429	0,4973	0.000	Valid
11	346	0,4973	0.000	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas, terdapat 16 responden yang terdiri dari 11 item soal pernyataan. Dari hasil perhitungan validitas dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan terdapat semua item soal dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah butir-butir soal diuji validitas, selanjutnya butir soal diujikan reliabilitasnya. Tujuan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Menurut Ghazali suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha (α) > 0,60, apabila jika nilai cronbach alpha (α) < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.92	11

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa Cronbach's Alpha senilai 0,92 lebih besar daripada 0,60 maka didapatkan semua item soal yang valid dapat dinyatakan reliabel.

c. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui label, grafik, dan diagram lingkaran, tictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, prensentil, perhitungan penyebaran data, melalui perhitungan rata-rata standar deviasi, perhitungan persentase

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest	16	25	30	27.69	1.537
PosTets	16	38	44	40.56	1.788
Valid N (listwise)	16				

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai *pretest* diperoleh dengan nilai minimum

sebesar 25, nilai maksimum sebesar 30. Sementara untuk nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 27,69. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi adalah 1,537. Sedangkan nilai *posttest* diperoleh dengan nilai minimum sebesar 38, nilai maksimum sebesar 44. Sementara untuk nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 40,56. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi adalah 1,788.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari penelitian merupakan data dari yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Shapiro Wilk. Data dikatakan normal, jika dari uji Shapiro Wilk diketahui $\text{Sig.} > p = 0,05$. Sebaliknya, tidak normal jika $\text{Sig.} < 0,05$.

Tabel 4.4

Uji Normalitas Data Metode Pembelajaran *Adaptive Learning* dan *Adaptability Skill* Peserta Didik

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent

PRETEST	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%
POSTET	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.178	16	.185	.934	16	.278
POSTEST	.127	16	.200	.947	16	.443
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas yang dianalisis menggunakan uji *Shapiro Wilk* , diperoleh nilai *Sig* untuk *Pretest* sebesar 0,278 dan nilai *Sig* untuk *Postest* sebesar 0,443. Dari hasil uji normalitas data kedua sampel diperoleh *Sig* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* dan *postest* berdistribusi normal.

e. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah satu sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Data dikatakan memenuhi asumsi homogen jika nilai *Sig* > 0,05 sebaliknya data yang tidak homogen memiliki nilai *Sig* < 0,05

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	Based on Mean	4.326	3	9	.038
	Based on Median	.798	3	9	.526
	Based on Median and with adjusted df	.798	3	5.154	.545
	Based on trimmed mean	3.828	3	9	.051

Dari hasil pengujian diatas yang terdapat oleh *Based on mean* dengan nilai *sig* sebesar 0,038. Nilai Probabilitas (nilai *sig*) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelompok memiliki variansi yang sama atau homogen.

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t *paired sampel t-test* pada SPSS 25. Hipotesis yang akan diujikan dalam pengujian hipotesis ini sebagai berikut:

- a. H_0 : Metode pembelajaran *adaptive learning* tidak efektif dalam meningkatkan *adaptability skill* peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Sinjai.

- b. H_a : Metode pembelajaran *adaptive learning* efektif dalam meningkatkan *adaptability skill* peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Sinjai.

Pengambilan keputusan analisis data berdasarkan probabilitas jika nilai Sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan), jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan).

Tabel 4.6

Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Setelah	- 12.875	2.446	.612	- 14.178	- 11.572	- 21.054	15	.000

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diperoleh nilai *sig* (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Karena pada kaidah pengujian jika nilai *sig.* (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain penggunaan metode pembelajaran

adaptive learning efektif dalam meningkatkan *adaptability skill* peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Sinjai.

2. Pembahasan Penelitian

Adapun hasil yang di peroleh berdasarkan hasil penelitian metode pembelajaran *adaptive learning* dalam meningkatkan *adaptability skill* peserta didik. Dalam uji validitas dan reabilitas, hasil uji validitas ditemukan bahwa seluruh instrumen pada variabel metode pembelajaran *adaptive learning* dan *adaptability skill* peserta didik valid. Pada uji reabilitas variabel metode pembelajaran *adaptive learning* dan *adaptability skill* peserta didik menghasilkan nilai *croanbach's alpha* sebesar 0,92 atau $0,92 > 0,6$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa item dalam pernyataan metode pembelajaran *adaptive learning* dan *adaptability skill* peserta didik memiliki tingkat reabilitas yang tinggi.

Selanjutnya uji analisis deskriptif, dari data hasil penelitian oleh 16 responden nilai *pretest* diperoleh dengan nilai minimum sebesar 25, nilai maksimum sebesar 30. Sementara untuk nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 27,69. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi adalah 1,537. Sedangkan nilai

postest diperoleh dengan nilai minimum sebesar 38, nilai maksimum sebesar 44 dan untuk nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 40,56 serta terlihat juga besar nilai standar deviasi adalah 1,788. Berdasarkan penelitian yang di hasilkan, responden nilai *pretest* yang memilih kategori sangat setuju sebanyak 0 orang, setuju sebanyak 9 orang, kurang setuju sebanyak 7 orang, dan terakhir tidak setuju sebanyak 0 orang. Sedangkan responden nilai *postest* yang memilih kategori sangat setuju sebanyak 14 orang, setuju sebanyak 2 orang, kurang setuju 0 sebanyak orang, dan terakhir tidak setuju sebanyak 0 orang. Oleh sebab itu, hasil uji analisis deskriptif diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *postest* metode pembelajaran *adaptive learning* dan *adaptability skill* peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest*.

Kemudian uji normalitas dan uji homogenitas, hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi untuk *pretest* sebesar 0,278 dan nilai *sig* untuk *postest* sebesar 0,443. Dari hasil uji normalitas tersebut diperoleh $sig > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* dan *postest* berdistribusi normal dan uji homogenitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,038 atau 0,038 $> 0,05$ maka data tersebut homogen.

Setelah dilakukan penelitian, berdasarkan uji hipotesis yaitu uji-t *paired sampel t-test* pada aplikasi SPSS 25, dimana data yang diuji yaitu *pretest* dan *posttest*. Dari hasil pengolahan data SPSS tersebut, maka diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan metode pembelajaran *adaptive learning* dan *adaptability skill* peserta didik yang diberikan perlakuan *posttest* lebih tinggi dibandingkan hasil *pretest*. Dalam artian bahwa proses penggunaan metode pembelajaran *adaptive learning* efektif dalam meningkatkan *adaptability skill* peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Sinjai.

Berdasarkan apa yang telah peneliti kemukakan di atas bahwa metode pembelajaran *adaptive learning* efektif dalam meningkatkan *adaptability skill* peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Sinjai. Dalam hal ini penyebab sehingga metode pembelajaran *adaptive learning* efektif adalah yakni sebab ketika metode ini diterapkan kepada peserta didik dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam menerima pelajaran dan mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu, pembelajaran

peserta didik dapat terkondisikan dengan baik dan menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang ada.

Sejalan dengan Balqis Fallahnda yang menyatakan bahwa *adaptive learning* merupakan metode pembelajaran yang mengedepankan efektivitas dan efisiensi dimana metode ini menganjurkan proses pembelajaran diterapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dengan menyediakan sumber pelajaran yang tepat. Selain itu, metode ini mengaplikasikan sistem *feedback* atau umpan balik dan arahan yang cepat dalam komunikasi antara guru dan peserta didik.

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan bahwa *adaptability skill* peserta didik tidak bisa ditingkatkan tanpa adanya proses pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik didalamnya. Hal ini dapat terlihat jelas dengan adanya metode pembelajaran *adaptive learning* dimana guru dapat menilai sejauh mana peserta didik menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran. Metode ini cukup efektif dalam menerima materi pelajaran sekaligus memperkenalkan peserta didik dengan teknologi pembelajaran. Oleh sebab itu, metode

pembelajaran *adaptive learning* efektif dalam meningkatkan *adaptability skill* peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil penelitian pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata dari *pretest* sebesar 27,69 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil *posttest* sebesar 40,56 dan termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t *paired sampel t-test* pada aplikasi SPSS versi 25, maka diperoleh nilai nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena *sig (2-Tailed) < $\alpha = 0,05$* ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *adaptive learning* dalam meningkatkan *adaptability skill* peserta didik yang diberikan perlakuan *posttest* lebih tinggi dibandingkan yang diberi perlakuan *pretest*. Dalam artian bahwa penggunaan metode pembelajaran *adaptive learning* efektif dalam meningkatkan *adaptability skill* peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Sinjai.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Di sarankan kepada pihak sekolah MAN 2 Sinjai untuk bisa menerapkan metode pembelajaran *adaptive learning* dalam meningkatkan *adaptability skill* peserta didik pada mata pelajaran SKI.
2. Di sarankan kepada pihak guru di MAN 2 Sinjai untuk diharapkan menjalankan tugas atau perbaikan dalam menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, aktif, kreatif dan menyenangkan.
3. Di sarankan kepada mahasiswa peneliti agar penelitian ini dijadikan sebagai rujukan selanjutnya dengan melihat sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2015). *Perkembangan Peserta Didik*. Deepublish.
- Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (n.d.). Analisis Metode Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4, 68.
- Arifin, A. S., & Sukati, S. (2020). Persepsi Guru Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Pembelajaran Daring Selama Program Belajar dari Rumah (BDR) di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Literasi*, Vol 11 No. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21927/Literasi.2020.11\(2\).150-158](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21927/Literasi.2020.11(2).150-158)
- Asari, H. (2012). *Nukilan Pemikiran Klasik, Gagasan Pendidikan Abu Hamid Al-Gazali*. IAIN Press.
- Aziz, A., & Habibul, A. (2015). Peranan Kemampuan Bersosialisasi dan Beradaptasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 3 Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Balqis, F. (2020). Mengenal Teknologi Pembelajaran Adaptive Learning Dan Manfaatnya. *Media Komunikasi FPIPS*, Vol. 21 No. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/mkdfis.v21i2.4976>

- Barian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sukabina Press.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia.
- Gagne, G. (2005). *Principles Of Instrucsional Design*. Belmont. CA. Wadsworth/Thomson Learning.
- Gozali, N., & Nasehudin, T. S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Pusaka Setia.
- Hasan, R. (2023). *Metode Pembelajaran Adaptive Learning*.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode* (Sulaiman (ed.); Pertama). Hidayatul Qur'an Kuningan.
- Holis, M. (2020). *62 Rekayasa Guru Dalam Pembelajaran (Fenomena Perpaduan Merdeka Belajar dan Moderasi Beragama Pada Madrasah)*. CV. Jakad Media Publishing.
- Ismunandar, A. A (2023). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Mengembangkan Self Efficacy Matematika.

- Jusmansyah, M. (2022). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif Dan Kompenen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 11(1), 2252-6226.
- Kusumawati, N., & Maruti, E. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. CV. Ae Media Grafika.
- Kusworo, N. R., Soepriyanto, Y., & Husna, A. (2021). Pengembangan Sistem E-Learning Adaptive Berbasis Vark Learning Style Pada Materi IP Adress. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol 4 No 1. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977//um038v4i12021p070>
- Muhidin, A. (2020). *Skripsi Sarjana kependidikan : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta.
- Nugraha, D. & F. S. (2019). *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (I. Husein (ed.); Pertama). CV. Mangku Bumi Media. mangkubumimedia@gmail.com
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Deepublish.
- Putra, E., Dahroni, A., & Prayitno, B. (2015). Penerapan

Metode Adaptive Learning Untuk Pengembangan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sains SD Berbasis Multimedia. *KILAT*, 10, 121–12. <https://doi.org/doi:https://doi.org/10.33322/kilat.v10i1.115>
6

Putra, G. J. A. (2017). Adaptive Learning: Mengidentifikasi Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Rangka Optimalisasi Sistem E-Learning Dengan Menggunakan Bayesian Network. *Jurnal Ilmu Komputer Indonesia*, Vol 4 No 2. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jik.v4i2.2773>

Putra, I. M. G., Wirawan, I. M. A., & Sugihartini, N. (2018). Pengembangan Sistem Adaptive Learning Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting) Untuk Menentukan Nilai Pembelajaran Pada Mata Kuliah Metode Numerik. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, Vol 7 No 3.

Ramadhayanti, A. (2019). *Aplikasi SPSS Untuk Penelitian Dan Riset Dasar*. Alex Media Komputindo.

Ramli, M. (2015). Hakikat Pendidik dan Peserta Didik. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 5, No.

Rasyidin, A. (2008). *Falsafah Pendidikan Islam: Membangun Kerangka Ontologi, Epistimologi, dan Aksiologi Praktik*

Pendidikan. Citapustaka Media Perintis.

Riyono, M. R. (2016). Analisis Pengaruh Website Stikim Institutional Repositories (SIR) Pada Institut bisnis dan Informatika Stikom dan Surabaya. *JSIKA*, 5.

Saat, S., & Mania, S. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Pusaka Almaida.

Sanjaya, S. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media Group.

Santoso, T. G. (2014). Analisis Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Kemampuan Beradaptasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Celebrity Fitness Galaxy Mall. *Jurnal Hospitality Dan Manajemen Jasa, Vol 2 No 1*.

Siddik, D. (2011). *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Citapustaka Media Perintis.

Siswono, S. (2011). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Unesa University PRESS.

Subakti, H., Chamidah, D., & Recard, M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pertama)*. Yayasan Kita Menulis. press@kitamenulis.id

Sugiono, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D dan Penelitian*

Pendidikan) (Alfabeta (ed.)).

- Sutarti, S., Masturi, M. & Sucipto, S. (2013). Meningkatkan Kemampuan Beradaptasi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X MAN 2 Kudus. *Jurnal Sosial Dan Budaya, Vol 6 No 2*.
- Takdir, T. (2019). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Pendekatan Quantum). *Jurnal NAskhi : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab, 1 (1), 1–7*.
- Tarjo, T. (2021). *Metode Penelitian Administrasi* (R. N. Andari (ed.); Cetakan Pe). Syiah Kuala University Press. <https://doi.org/https://unsyiahpress.id>
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2020). *Pengantar Statistika: Cara Mudah Memahami Statistika* (R. A. Kusumaningtyas (ed.); Ketiga). PT. Bumi Aksara.
- Widjaya, W. (2020). *Potret Pendidikan Indonesia*. CV. Lindan Bestari.
- Wiyani, N. A. (2013). *Desain Pembelajaran Pendidikan Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Ar-Ruzz Media. Ar-Ruzz Media.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN
“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN ADAPTIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN ADAPTABILITY SKILL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS XI DI MAN 2 SINJAI”

Variabel	Indikator	No. Item
Metode Pembelajaran <i>Adaptive Learning</i>	Menemukan pengetahuan baru	1
	Berpusat pada siswa	4
	Antusias selama proses pembelajaran	8
	Materi pelajaran disajikan dalam bentuk video pembelajaran	9,10.
<i>Adaptability Skill</i> (Kemampuan Beradaptasi) Peserta Didik	Bisa diajar	2,5,6.
	Pendampingan	11,7.
	Saling membantu	3

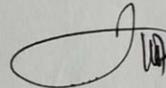
Sinjai, Mei 2023

Pembimbing I,



Dr. T. Andir, M.Pd.I
NIDN. 2113028201

Pembimbing II,



Dr. Suriyati, M. Pd.I
NIDN. 2131128102

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI

Sudirman, S. Pd., M. Pd.I.
NBM. 1191540

LEMBAR OBSERVASI

Nama :

Guru Mata Pelajaran :

Tempat/Tgl Lahir :

Alamat :

Petunjuk Penggunaan :

Berilah tanda \checkmark yang tepat untuk memberikan skor pada aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran. Adapun kriterianya adalah **Ya dan Tidak**.

No	Aspek Yang Di Obseravasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
A.	<i>Adaptability skill</i> peserta didik		
1.	Peserta didik aktif belajar SKI di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran <i>adabtive learning</i>	\checkmark	
2.	Peserta didik mampu beradaptasi dengan metode pembelajaran <i>adaptive learning</i>	\checkmark	
3.	Peserta didik tekun mengerjakan tugas SKI	\checkmark	
4.	Peserta didik tenang dan	\checkmark	

	mendengarkan dengan saksama materi yang ditampilkan oleh guru SKI		
5.	Peserta didik memiliki kemampuan beradaptasi yang baik terhadap metode pembelajaran <i>adaptive learning</i>	√	
No	Aspek Yang Di Obseravasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
B.	Metode Pembelajaran <i>Adaptive Learning</i>		
1.	Guru masih menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran SKI	√	
2.	Guru menggunakan metode pembelajaran <i>adaptive learning</i> pada pembelajaran SKI		√
3.	Guru bisa meningkatkan <i>adabtability skill</i> peserta didik dengan metode pembelajaran yang kurang menarik		√
4.	Guru bisa meningkatkan <i>adaptability skill</i> peserta didik menggunakan metode pembelajaran <i>adaptive learning</i>	√	

5.	<i>Adaptability skill</i> peserta didik memiliki kemampuan yang baik jika menggunakan metode pembelajaran <i>adaptive learning</i>	√	
----	--	---	--

Catatan Observer :

Sinjai, Mei 2023
Observer

Nurhayati
NIM. 190101049



Nomor : 022.D1/III.3.AU/F/2023

Lamp. : Satu Rangkap

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai 25 Syawal 1444 H
15 Mei 2023M

Kepada Yang Terhormat

Kepala Sekolah MAN 2

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Nurhayati**
NIM : 190101049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Adaptive Learning* Dalam Meningkatkan *Adaptability Skill* Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI Di MAN 2 Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Sekolah MAN 2 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dekan
Dr. Fakhir, M.Pd.I
- NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kab. injai



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI**

MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SINJAI
Jl. Andi Mandasini No. 2 Tlp (0482)22453 Sinjai Utara
Jl. Persatuan Raya Saukang (Borong Uttie) Sinjai

Email : man_sinjaitimur@yahoo.co.id , web : <http://portal.man2sinjai.sch.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: B-228/Ma.21.19.02/TL.01.1/07/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MAN 2 Sinjai Kabupaten Sinjai menerangkan bahwa :

Nama : Nurhayati
NIM : 190101049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan Surat Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, Nomor : 022.D1/III.3.AU/F/2023, Tanggal 15 Mei 2023, Perihal : Permohonana Izin Penelitian.

Bahwa benar telah melaksanakan Penelitian pada bulan Mei sampai dengan Juni 2023 di MAN 2 Sinjai untuk memperoleh data penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi yang dengan judul:

“ Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Adaptive Learning* Dalam Meningkatkan *Adaptability Skill* Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI MAN 2 Sinjai“

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sinjai, 18 Juli 2023

Kepala

Dra. Hj. ZAKIAH, MM

NIP. 19670822 200312 2 0014



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 29 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 926412

Email : fakfakim@gmail.com

Website : <http://www.iainmsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 108/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2020



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 940.DI/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang

1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan

1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama

1. Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I.	Suriyati, S.Pd.I.,M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Nurhayati
NIM : 190101049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Adaptive Learning dalam Meningkatkan Adaptability Skill Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di MAN 2 Sinjai

Ilami, Progresif dan Kompetitif



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 29 Kota Sinjai, Dpt. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : fo@iaim.or.id

Website : <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK. NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Kecempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,

Takdir S. Pd.L., M.Pd.L.
NBM/1213495

Tembusan :

- 1 BPH IAIM Sinjai
- 2 Rektor IAIM Sinjai
- 3 Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurhayati
NIM : 190101049
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini saya mengajukan perubahan judul skripsi,

Judul Skripsi :

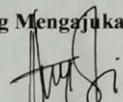
Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Adaptive Learning* Dalam Meningkatkan *Adaptability Skill* Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Di MAN 2 Sinjai

Dengan ini merubah judul tersebut diatas dengan :

Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Adaptive Learning* Dalam Meningkatkan *Adaptability Skill* Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI Di MAN 2 Sinjai

Sinjai, 6 Juni 2023

Yang Mengajukan,



Nurhayati

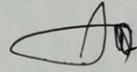
Disetujui oleh

Pembimbing I,



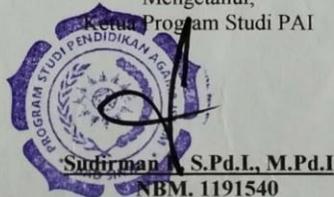
Dr. Takdir, M.Pd.I
NIDN. 2113028201

Pembimbing II,



Dr. Suriyati, M.Pd.I
NIDN. 2131128102

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Sudirman A. S.Pd.I, M.Pd.I
NBM. 1191540

LEMBAR PRE TEST

Nama :
Kelas :
NIS :
Mata Pelajaran:

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti. Berilah tanda centang pada kolom sesuai dengan pendapat masing-masing dengan keterangan sebagai berikut:

SS= Sangat Setuju diberi skor 4

S= Setuju diberi skor 3

KS= Kurang Setuju diberi skor 2

TS= Tidak Setuju diberi skor 1

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	KS	TS
1	Mampu memahami materi pembelajaran tentang Pengaruh Pembaruan Islam di Indonesia melalui metode pembelajaran <i>adaptive learning</i>				
2	Setelah mengikuti proses pembelajaran, saya dapat mengadaptasikan diri saya				

	dengan metode pembelajaran <i>adaptive learning</i>				
3	Saling membantu teman ketika belajar materi Pengaruh Pembaruan Islam di Indonesia				
4	Saya merasa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran				
5	Saya mudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran <i>adaptive learning</i>				
6	Setelah mengikuti proses pembelajaran, saya dapat menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru.				
7	Guru memberikan respon cepat saat peserta didik menanyakan perihal pelajaran yang belum dipahami				
8	Saya merasa lebih antusias selama mengikuti proses pembelajaran				
9	Saya merasa lebih mudah dalam menyimpulkan materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran				
10	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran				

11	Guru selalu memfasilitasi kami selama proses pembelajaran berlangsung				
----	---	--	--	--	--

LEMBAR POST TEST

Nama :
Kelas :
NIS :
Mata Pelajaran:

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti. Berilah tanda centang pada kolom sesuai dengan pendapat masing-masing dengan keterangan sebagai berikut:

SS= Sangat Setuju diberi skor 4

S= Setuju diberi skor 3

KS= Kurang Setuju diberi skor 2

TS= Tidak Setuju diberi skor 1

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	KS	TS
1	Mampu memahami materi pembelajaran tentang Pengaruh Pembaruan Islam di Indonesia melalui metode pembelajaran <i>adaptive learning</i>				
2	Setelah mengikuti proses pembelajaran, saya dapat mengadaptasikan diri saya dengan metode pembelajaran <i>adaptive</i>				

	<i>learning</i>				
3	Saling membantu teman ketika belajar materi Pengaruh Pembaruan Islam di Indonesia				
4	Saya merasa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran				
5	Saya mudah untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran <i>adaptive learning</i>				
6	Setelah mengikuti proses pembelajaran, saya dapat menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru				
7	Guru memberikan respon cepat saat peserta didik menanyakan perihal pelajaran yang belum dipahami				
8	Saya merasa lebih antusias selama mengikuti proses pembelajaran				
9	Saya merasa lebih mudah dalam menyimpulkan materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran				
10	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran				
11	Guru selalu memfasilitasi kami selama proses pembelajaran berlangsung				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 2
Mata Pelajaran : SKI
Kelas/ Semester : XI/ Genap
Materi Pokok : Pengaruh Pembaruan Islam Di
Indonesia
Alokasi Waktu : 1 x 40 Menit (2 x Pertemuan) /
Pertemuan I & 2

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami materi tentang Gerakan Pembaruan Islam di Indonesia dengan baik;
2. Peserta didik mampu menyimpulkan materi tentang Gerakan Pembaruan Islam di Indonesia dengan baik;
3. Peserta didik mampu mengomunikasikan materi tentang Gerakan Pembaruan Islam di Indonesia dengan baik;

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

1. Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi (*ice breaking*/yel-yel)
3. Guru menjelaskan tentang metode pembelajaran *adaptive learning*.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.

Kegiatan Inti (25 Menit)

1. Mengaktifkan *smart tv* dan menghubungkan ke jaringan.
2. Menampilkan video Gerakan Pembaruan Islam di Indonesia.
3. Mengatur peserta didik untuk melihat tayangan yang diberikan dan mengamati pembelajaran.
4. Menuliskan hal-hal yang belum dipahami dari tayangan materi Gerakan Pembaruan Islam di Indonesia.
5. Dibentuk beberapa kelompok kemudian berdiskusi, mengumpulkan informasi, mempersentasikan dan bertukar informasi mengenai Gerakan Pembaruan Islam di Indonesia.
6. Masing-masing perwakilan kelompok tampil dihadapan kelompok lain untuk menceritakan ulang hasil video Gerakan Pembaruan Islam di Indonesia.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah di diskusikan.
2. Guru memberikan evaluasi atau latihan soal mandiri.
3. Siswa diberi PR.
4. Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap	: Lembar pengamatan
2. Pengetahuan	: Lembar kerja peserta didik
3. Keterampilan	: Kinerja & observasi diskusi

Sinjai, Mei 2023

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

.....

Nurhayati
NIM. 190101049

Siswa 13	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	27
Siswa 14	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	29
Siswa 15	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	30
Siswa 16	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	28

Correlations													
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X1 0	X 1	VAR 0000 1
X1	Pears on Corre lation	1	- .2 89	- .0 7	- .0 73	- .1 49	.23 4	.1 4	- .0 9	.0 7	.23 4	.0 9	.295
	Sig. (2- tailed)		.2 78	.7 7	.7 89	.5 82	.38 4	.5 8	.7 3	.7 7	.38 4	.7 3	.267
	N	1 6	16 6	1 6	16 6	16 6	16 6	1 6	1 6	1 6	16 6	1 6	16
X2	Pears on Corre lation	- .2 8	1 .2 9	- .1 3	- .6 30	.7 75	- .13 5	.2 5	- .1 6	.1 3	- .13 5	.1 6	.275
	Sig. (2- tailed)	.2 7		.6 1	.0 09	.0 00	.61 9	.3 4	.5 4	.6 1	.61 9	.5 4	.302
	N	1 6	16 6	1 6	16 6	16 6	16 6	1 6	1 6	1 6	16 6	1 6	16
X3	Pears on Corre lation	- .0 7	- .1 35	1 23	.3 23	- .0 35	- .16 4	- .3 1	- .0 2	.1 6	- .16 4	.0 2	.175
		8						3	2				

X6	Pears on Corre lation	.2 3 4	- .1 35	- .1 6	.0 51	- .0 35	1	- .3 1	.3 2 4	- .4 1	1.0 00*	.0 2 2	.429
	Sig. (2- tailed)	.3 8 4	.6 19	.5 4 5	.8 51	.8 98		.2 3 7	.2 2 1	.1 0 7	.00 0 *	.9 3 7	.097
	N	1 6	16	1 6	16	16	16	1 6	1 6	1 6	16	1 6	16
X7	Pears on Corre lation	.1 4 9	.2 58	- .3 1	- .1 63	.4 67	- .31 3	1 - 3	.3 7 2	.3 1 3	- .31 3	- .2 8	.173
	Sig. (2- tailed)	.5 8 2	.3 34	.2 3 7	.5 47	.0 68	.23 7	.1 5 6	.2 3 7	.23 7 7	.2 7 7	.523	
	N	1 6	16	1 6	16	16	16	1 6	1 6	1 6	16	1 6	16
X8	Pears on Corre lation	- .0 9 2	- .1 60	- .0 2	.2 22	- .0 41	.32 4	- .3 7 2	1 - 2	.0 2 2	.32 4	.2 3 1	.359
	Sig. (2- tailed)	.7 3 3	.5 54	.9 3 7	.4 09	.8 79	.22 1	.1 5 6	.9 3 7	.22 1	.3 9 0	.172	

	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	
X9	Pearson Correlation	.078	.135	.145	-.051	.313	-.418	.313	.012	1	-.418	-.022	.334
	Sig. (2-tailed)	.774	.619	.545	.837	.210	.237	.933	.977		.107	.937	.206
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X10	Pearson Correlation	.234	-.135	-.145	.051	-.035	1.000*	-.313	.313	-.418	1	.022	.429
	Sig. (2-tailed)	.384	.619	.545	.837	.898	.000	.237	.210	.171		.937	.097
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X11	Pearson Correlation	.092	.160	.022	.101	.041	.022	-.289	-.231	-.022	1	.346	

	Sig. (2-tailed)	.733	.554	.937	.710	.879	.937	.277	.390	.937			.189
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166
VAR 0000 1	Pearson Correlation	.295	.275	.175	.104	.579*	.429	.173	.353	.394	.429	.346	1
	Sig. (2-tailed)	.267	.302	.517	.701	.019	.097	.523	.172	.206	.097	.1789	
	N	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166	166
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).													
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).													

Tabulasi Data Hasil Angket (PRETEST)

No	Responden	No. Item Lembar Angket											Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	NS	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	27
2	WD	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	26
3	AAMS	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	28
4	AA	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	29
5	AA	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	27
6	A	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	27
7	FB	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	30
8	H	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	30
9	MFT	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	26
10	N	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	25
11	PA	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	29
12	R	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	26
13	SG	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	27
14	WNH	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	29
15	Z	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	28
16	NA	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	29

Tabulasi Data Hasil Angket (POSTEST)

N O	Responde n	No. Item Lembar Angket											Tota l
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	NS	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	41
2	WD	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	39
3	AAMS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
4	AA	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	40
5	AA	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	42
6	A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42
7	FB	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	38
8	H	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	44
9	MFT	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	41
10	N	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42
11	PA	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	40
12	R	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	38
13	SG	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	41
14	WNH	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	38
15	Z	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	40
16	NA	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	40

Nilai Pre Test dan Post Tes

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	Nur saadah	P	27	41
2	Wawan dermawan	L	26	39
3	A. Akbar Maksun Saputra	L	28	43
4	Ahmad Anshori	L	29	40
5	Aksa Aryadi	L	27	42
6	Anisa	P	27	42
7	Fuad Bawasyir	L	30	38
8	Hasrida	P	30	44
9	Muh. Fadil Tousal	L	26	41
10	Nikma	P	25	42
11	Putri Alviati	P	29	40
12	Riswan	L	26	38
13	Syahrul Gunawan	L	27	41
14	Wakhidah Nur Hijriani	P	29	38
15	Zulfikar	L	28	40
16	Nurul Ariqah	P	29	40

DOKUMENTASI KEGIATAN



Dokumentasi kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *adaptive learning* pada mata pelajaran SKI kelas XI IS 1

BIODATA PENULIS



Nama : NURHAYATI
Nim : 190101049
Tempat/Tanggal Lahir : Malaysia, 08 Desember 2000
Alamat : Desa Saukang, Dusun Bakae,
Kec. Sinjai Timur
Riwayat Pendidikan : 1. SD 107 Kaloling Tamat
Tahun 2013
2. SMP Negeri 1 Sinjai Timur
Tamat Tahun 2016
3. SMA Negeri 3 Sinjai Tamat
Tahun 2019
4. S1 Universitas Islam Ahmad
Dahlan Sinjai Tamat Tahun
2023
No. Handpone : 08991377413
Email :
memanusiakanmanusia08@gmail.com
Nama Orang tua : 1. Tahang Muh.Tahir (Ayah)
2. Sahrang (Ibu)
Saudara : 1. Syahrullah
2. Asrul
3. Asril
4. Nurhayati

PAPER NAME

Nurhayati_190101049 Turnitin Ke Empat.
docx

WORD COUNT

5609 Words

CHARACTER COUNT

36882 Characters

PAGE COUNT

27 Pages

FILE SIZE

51.1KB

SUBMISSION DATE

Oct 3, 2023 9:12 AM GMT+7

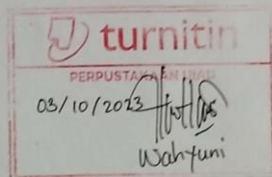
REPORT DATE

Oct 3, 2023 9:12 AM GMT+7

● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 22% Submitted Works database

[Summary](#)